

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas atau dalam bahasa Inggris ditulis *Classroom Action Research (CAR)* yaitu sebuah penelitian yang dilakukan di kelas. Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan (Arikunto, 2009: 2), yaitu:

1. Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas, sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata tersebut, yaitu penelitian, tindakan dan kelas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Raport dan Hopkins (Kunandar, 2008:46) mendefinisikan PTK adalah penelitian untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati bersama, orientasi PTK adalah “perbaikan” praktek pengajaran di dalam kelas yang dilaksanakan secara sistematis

Dari pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri yang dilaksanakan secara sistematis yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran agar kualitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan, khususnya dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa menyelesaikan soal-soal operasi hitung perkalian dan pembagian pada kelas IV.

Menurut Kunandar (2008: 58-64) karakteristik PTK, adalah sebagai berikut:

1. *On-the job problem oriented* (masalah yang diteliti adalah masalah riil yang diteliti oleh guru).
2. *Problem-solving oriented* (berorientasi pada pemecahan masalah).
3. *Improvement-oriented* (berorientasi pada peningkatan mutu).
4. *Ciclic* (siklus) konsep tindakan diterapkan melalui urutan yang terdiri dari beberapa tahap berdaur ulang.
5. *Action oriented*, PTK didasarkan pada adanya tindakan (treatment) tertentu untuk memperbaiki pembelajaran.

6. Pengkajian terhadap dampak tindakan, dampak tindakan yang harus dilakukan harus dikaji apakah sesuai dengan tujuan.
7. *Specifics kontekstual*, aktivitas PTK dipicu oleh permasalahan praktis yang dihadapi guru dalam pembelajaran di kelas.
8. PTK dilakukan secara kolaborasi dan bermitra dengan pihak lain.
9. Peneliti sekaligus praktisi yang melakukan refleksi.
10. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah-langkah dengan beberapa siklus.

Prinsip-prinsip yang harus dipenuhi dalam melakukan penelitian tindakan kelas (Arikunto, 2009: 6) adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan nyata dalam situasi rutin, penelitian harus dilakukan tanpa mengubah situasi rutin atau tidak mengubah jadwal yang sudah ada agar tidak menimbulkan kerepotan bagi sekolah.
2. Adanya kesadaran diri untuk memperbaiki kinerja, guru melakukan penelitian karena telah menyadari adanya kekurangan pada dirinya, artinya pada kinerja yang dilakukan sehingga ingin melakukan perbaikan.
3. SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunity, Threat*) sebagai dasar berpijak, artinya penelitian harus dimulai dengan melakukan analisis kekuatan dan kelemahan yang ada pada peneliti dan subjek tindakan, serta kesempatan dan ancaman yang ada di luar guru atau peneliti.
4. Upaya empiris dan sistematis, prinsip ini merupakan penerapan dari prinsip ketiga, jika sudah melakukan penelitian tindakan berarti sudah mengikuti prinsip ke empat ini.



ERROR: ioerror
OFFENDING COMMAND: image

STACK: